

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyimpanan adalah salah satu hal yang berkaitan erat dalam menjaga mutu produk. Produk obat yang dihasilkan oleh industri farmasi harus dapat memberikan khasiat yang diinginkan yaitu menyembuhkan suatu penyakit atau meningkatkan derajat kesehatan orang banyak, oleh karena itu penanganan bahan awal, bahan pengemas, produk antara, produk ruahan dan produk jadi di industri farmasi harus dilakukan sebaik mungkin mengikuti aturan yang berlaku (CPOB, 2012).

Salah satu cara untuk menjaga stabilitas mutu obat yaitu mengelola penyimpanan secara tepat dan sesuai. Salah satu dari metode penyimpanan tersebut adalah metode penyimpanan berdasarkan suhu. Menurut USP, terdapat beberapa jenis kondisi penyimpanan yang dapat dibedakan berdasarkan suhu, yaitu beku (*Freezer*), dingin (*cold*), sejuk (*cool*), suhu ruang (*room temperature*), suhu ruang terkendali (*controlled room temperature*). Penyimpanan berdasarkan suhu ini sangat penting mengingat bahwa suhu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas suatu bahan atau obat yang disimpan (CPOB, 2012).

Prosedur tentang penyimpanan obat telah diatur sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Salah satu acuan tentang penyimpanan obat terdapat pada kemasan obat. Informasi mengenai cara penyimpanan obat sudah tercantum pada label kemasan. Suhu penyimpanan yang tertera pada label biasanya telah ditetapkan oleh masing-masing pabrik yang memproduksi obat tersebut berdasarkan hasil uji stabilitas dari masing-masing obat (Roy *et al*, 2015).

Kondisi penyimpanan untuk obat hendaknya sesuai dengan instruksi yang tertera pada label atau kemasan bahan maupun produk. Penting sekali untuk memeriksa informasi penyimpanan obat pada kemasan sebelum melakukan penyimpanan obat. Informasi tersebut dapat meminimalisir kesalahan dalam penyimpanan obat dan dapat mempertahankan mutu dari obat tersebut.

Ketidaksesuaian prosedur atau kondisi penyimpanan dapat berakibat pada ketidakefektifan obat bahkan sampai menyebabkan kerusakan obat yang dapat merugikan bagi perusahaan, fasilitas pelayanan kesehatan dan tentunya bagi pasien yang akan mengkonsumsi obat tersebut. Penyimpanan pada suhu yang tidak tepat dapat mempengaruhi stabilitas obat. Produk farmasi yang disimpan pada suhu yang tidak sesuai dapat menyebabkan terjadinya degradasi obat yang akan mempengaruhi kualitas dan keamanan obat.

Latar belakang inilah yang membuat penulis ingin mengambil masalah kasus tersebut untuk laporan tugas akhir. Alasan pengambilan judul pada kasus ini adalah karena penyimpanan yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah yang cukup serius dan merugikan banyak pihak. Sehingga laporan ini dapat memberikan gambaran kesesuaian penyimpanan obat yang ada di apotek dengan suhu penyimpanan yang tertera pada label di kemasan. Penyimpanan obat yang sesuai diharapkan dapat memberikan efek terapi yang diinginkan dan memberikan kualitas obat yang baik. Diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan kepada pihak apotek, penulis dan pembaca sehingga dapat meminimalisir penyimpanan obat yang tidak tepat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kesesuaian penyimpanan obat yang ada di Apotek Melia Banjarmasin dengan suhu penyimpanan yang tertera pada label kemasan obat ?

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran kesesuaian penyimpanan obat di Apotek Melia Banjarmasin dengan suhu penyimpanan yang tertera pada label kemasan obat.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1.3.2.1 Untuk mengidentifikasi suhu penyimpanan obat yang ada di apotek.

1.3.2.2 Untuk mengidentifikasi suhu penyimpanan yang tertera pada label kemasan obat.

1.3.2.3 Untuk mengidentifikasi kesesuaian suhu penyimpanan obat antara suhu penyimpanan di kemasan obat dengan suhu penyimpanan di apotek.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi penulis khususnya terkait dengan penyimpanan obat di apotek yang memenuhi standar penyimpanan berdasarkan suhu penyimpanan.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Dapat memberikan masukan dan kontribusi bagi pihak apotek dalam melakukan penyimpanan obat di apotek yang memenuhi standar penyimpanan berdasarkan suhu penyimpanan.